

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Objek Penelitian

##### 1. Profil SDN 22Tempilang

Nama Sekolah	: SDN 22 Tmpilang
NPSN	: 69855686
Jenjang Pendidikan	: SD
Status Sekolah	: Negeri
Alamat Sekolah	: Dusun Pancur
Rt/Rw	: 000/000
Kode Pos	: 33365
Kelurahan	: Tempilang
Kecamatan	: Kec.Tempilang
Kabupaten/Kota	: Kab.Bangka barat
Provinsi	: Bangka Belitung
Negara	: Indonesia
Posisi Geografis	: -2,059499

## 2. Visi-Misi

### Visi

“Terciptanya sekolah ramah lingkungan, unggul dalam prestasi, berkarakter dan berlandaskan IMTAQ dan IPTEK”

### Misi :

- a. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien
- b. Mendorong dan membantu siswa untuk mengenali potensi dirinya. sehingga dapat dikembangkan secara optimal Menumbuhkan .
- c. semangat belajar PAKEM kepada seluruh warga sekolah.
- d. Membudayakan kegiatan 7 S yaitu senyum, salam, sapa, sopan, santun, semangan dan sepenuh hati pada seluruh warga sekolah.

## 3. Tujuan SDN 22 Tempilang

Pada tahun 2022 dan seterusnya :

- a. Meningkatkan mutu lulusan rata – rata nilai 7.00 serta proporsi 80% siswa yang lulus dan melanjutkan ke [SD,SMP, SMA dll] Negeri diharapkan dapat diterima 100 %.
- b. Memiliki tenaga kependidikan yang professional dan mampu memanfaatkan potensi sumber daya secara optimal sesuai kebutuhan.
- c. Meningkatkan mutu mengembangkan inovasi pembelajaran yang berkualitas dengan melaksanakan PAKEM.

#### 4. fropil Pendidik

**Tabel 4.1 Profil Guru di SDN 22 Tempilang**

<b>NO</b>	<b>Nama</b>	<b>L/P</b>	<b>Mapel Yang Ditempuh</b>	<b>Pendidikan Terakhir</b>
1	Wahyudi	L	Kepala Sekolah	S1
2	Supriadi	L	Guru Kelas	S1
3	Sari Purnama	P	Tenaga Administrasi Sekolah	D3
4	Rendra Jaya	L	Guru Kelas	S1
5	Nurhasanah	P	Guru Kelas	S1
6	Feni Lolita	P	Guru Kelas	S1
7	Fefriko	L	Guru Mapel	S1
8	Asmanto	L	Guru Kelas	S1
9	Andri	L	Guru Mapel	S1
10	Ahmad Ridwan	L	Guru Kelas	S1
11	Debiarti	P	Tenaga Perpustakaan	SMA
12	Regen	L	Penjaga Sekolah	Tidak Sekolah

#### **B. Hasil Penelitian**

Penelitian pengembangan dengan model ADDIE (anaysis, design, development, implementation and evaluation) adalah jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini. Merujuk pada prosedur penelitian sebagaimana yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, hasil penelitian

pengembangan bahan ajar sebagai upaya dalam melakukan peningkatan hasil belajar siswa dikelas IV di SDN 22 Tempilang dalam bentuk Buku Tema, akan menjawab dari rumusan masalah yang meliputi bagaimana kevalidan, kepraktisan dan Desain pengembangan media poster.

**a. Perancangan Desain Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal Subtema Bersyukur Atas Keberagaman di Kelas IV SDN**

Dalam mengembangkan bahan ajar berbasis kearifan lokal subtema bersyukur atas keberagaman di kelas IV SD melalui tahapan analysis dan Design Produk Bahan ajar untuk menghasilkan bahan ajar yang memadai digunakan oleh peserta didik sebagai sumber pembelajaran. Berikut tahapan dalam perencanaannya:

Berdasarkan penelotian yang telah dilakukan, dapat diperoleh hasil penelitian berikut:

**1. *Analysis (Analisis)***

Proses pertama dalam pembuatan bahan ajar ini yaitu analisis.

Proses pengamatan menggunakan buku tematik kurikulum 2013 kelas IV pada Tema 1, kemudian melakukan wawancara dengan guru kelas IV SDN 22 Tempilang maka peneliti merumuskan hasil analisis sebagai berikut:

- a. Analisis materi yang dilakukan dengan mengamati kompetensi inti dan kompetensi dasar yang terdapat pada materi tema 1 indah nya keberagaman, subtema 3 bersyukur atas keberagaman pembelajaran 1 sampai 3, pada saat menentukan materi peneliti melakukan

pemilihan subtema yang dapat dikembangkan dan sesuai dengan kearifan lokal dan pencapaian kompetensi inti dan kompetensi dasar, maka penyebaran dari kompetensi inti dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.2 Kompetensi Inti**

NO	Kompetensi Inti
1	Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam interaksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga
3	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpai di rumah dan di sekolah.
4	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Selanjutnya yaitu menganalisis kompetensi dasar yang terdiri dari afektif, Kognitif, dan psikomotorik. Dari tiga elemen tersebut merujuk pada kompetensi inti yang menuntut para siswa dapat menguasainya. Selain itu kompetensi dasar yang telah

dirumuskan dapat menjadi dasar dalam kegiatan pembelajaran. Maka peneliti dapat menetapkan kompetensi dasar pada tema 3 subtema 3 pembelajaran 1 sampai 3 berikut ini :

**Tabel 4.3 Kompetensi Dasar**

NO	Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar
1	Bahasa Indonesia	(3.1)Mengenali informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi dan cahaya  (4.5)Menyajikan hasil pengamatan tentang nilai peninggalan sejarah
2	Matematika	(3.2)Menerapkan penaksiran dalam melakukan penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian.  (4.1)Mengemukakan kembali dengan kalimat sendiri
3	PPKn	(3.4)Memahami arti bersatu dalam keberagaman dirumah, sekolah dan masyarakat.  (4.3)Bekerja sama dengan teman dalam keberagaman dilingkungan sekolah, rumah dan masyarakat
4	PJOK	(3.1)Memahami pengaruh aktivitas fisik dan istirahat terhadap pertumbuhan dan perkembangan

		tubuh  (4.1)memperaktikan variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokmotor, non-lokmotor dan manipulatif
5	IPA	(3.5)Menerapkan sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran.  (4.4)Menyajikan laporan hasil percobaan tentang sifat-sifat bunyi.
6	IPS	(3.2)Mengidentifikasi keragam sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai indentitas bangsa indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.  (4.2)Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragam sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai indentitas bangsa indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.
7	SBDP	(3.3)Membedakan panjang pendek bunyi dan tinggi-rendah nada dengan gerak tangan  (4.17)menceritakan terkait situs-situs budaya

Dari kompetensi dasar yang disajikan pada tabel di atas dapat dilihat indikator penyampaian kompetensi dasar bahwa siswa

diharapkan dapat mempelajari materi yang disampaikan sesuai dengan keadaan yang terjadi pada kehidupan sehari-harinya dan keberagamannya.

b. Materi yang disampaikan dalam pengembangan bahan ajar melalui proses pemilihan agar tujuan dari proses pembelajaran dapat tercapai. Keberagaman dalam materi disesuaikan berdasarkan kehidupan sehari-hari di lingkungan peserta didik.

c. Analisis kebutuhan

Analisis kebutuhan diperoleh dengan cara bertanya dengan pendidik. Berdasarkan pernyataan dengan pendidik bahwa peserta didik masih sangat mengalami kesulitan dalam memahami kearifan lokal yang ada di sekeliling mereka. Hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman dan keterampilan peserta didik. Serta kurangnya bahan ajar pendukung yang digunakan. Peserta didik hanya menggunakan buku tema yang sudah disediakan dari sekolah. Selain itu kemampuan berpikir kreatif siswa masih sangat kurang terlihat dari cara mereka belajar

d. Analisis Karakteristik peserta didik

Berdasarkan pernyataan guru kelas, siswa kelas IV dibagi menjadi 2 kelas yaitu kelas IVA dan IVB. setiap kelas memiliki 11 orang siswa. Karena masih kekurangan tenaga pengajar jadi dalam 1 kelas dibagi menjadi 2 sesi yaitu sesi pagi dan siang. Kemampuan berpikir kreatif siswa masih tergolong rendah dikarenakan

pembelajaran yang kurang efektif. Kemampuan berpikir kreatif siswa masih beragam ada yang rendah, sedang dan tinggi.

## 2. *Design(Perencanaan)*

Prosedur dalam pengembangan model ADDIE selanjutnya adalah desain. Pada tahap desain peneliti melakukan pembuatan bahan ajar berbasis kearifan lokal Bangka, maka peneliti melakukan pengembangan bahan ajar sesuai dengan kearifan lokal yang ada di daerah Bangka Belitung Kabupaten Bangka Barat Kecamatan Tempilang.

### a. Pembuatan Desain Cover Bahan Ajar

Desain cover bahan ajar ini dibuat untuk mencerminkan isi dalam materi bahan ajar yang akan dibuat. Apabila cover yang ditampilkan bagus maka akan menarik peserta didik untuk mempelajarinya. Adapun komponen pengembangan bahan ajar berbasis kearifan lokal Bangka pada subtema bersyukur atas keberagaman di Kelas IV SD yaitu:

- 1) Materi yang disampaikan sesuai dengan kehidupan sehari-hari peserta didik.
- 2) Memiliki tujuan pembelajaran yang jelas.
- 3) Memuat tentang pengembangan kognitif peserta didik Dalam pembuatan desain bahan ajar berbasis kearifan lokal subtema bersyukur atas keberagaman di Kelas IV SDN melalui proses

revisian agar bahan ajar yang dibuat dapat menarik peserta didik. di bawah ini proses pembuatan desain produk bahan ajar yaitu:

**Tabel 4.4 Hasil Revisian Desain Bahan Ajar**



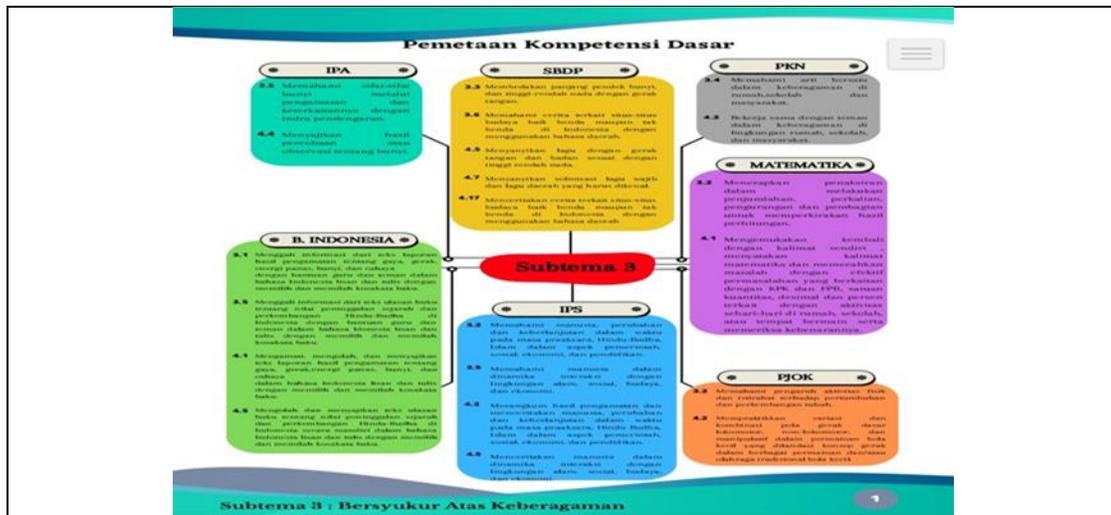
Sebelum Di Revisi

warna cover dan warna font tidak jelas



Sesudah Di Revisi

Warna cover dan warna font yang sudah diperbaiki

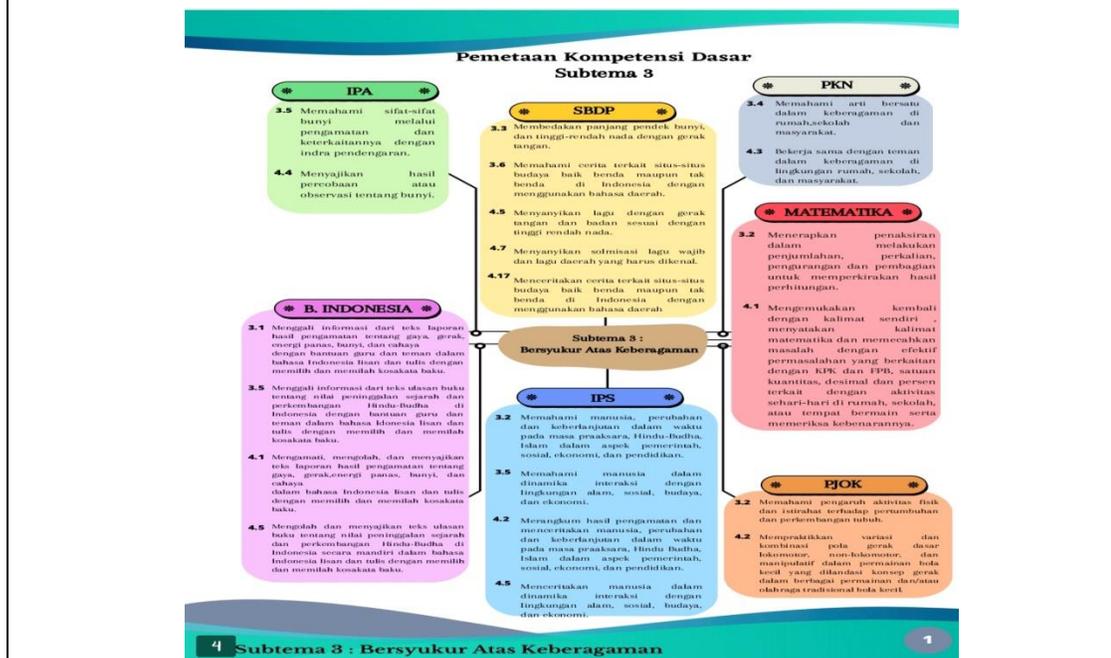


Sebelum Di Revisi

Warna gambar terlalu terang dan warna font terlalu gelap jadi menyebabkan tulisannya kurang jelas

Sesudah Di Revisi

Warna gambar dan warna font yang sudah diperbaiki



b. Pembuatan Desain Isi Materi Bahan Ajar

Gambar yang digunakan dalam desain isi materi pengembangan bahan ajar ini didapatkan dari berbagai sumber dari internet dan gambar pribadi dari peneliti, aplikasi yang digunakan dalam pembuatan bahan ajar berbasis kearifan lokal yaitu canva dengan ukuran A4 dan menggunakan kertas ART PAPER, tampilan proses pembuatan produk bahan ajar dalam menetapkan gambar sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Hasil Produk Bahan Ajar**



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, sehingga dapat menyelesaikan bahan ajar tematik terpadu untuk SD/MI Kelas IV, bahan ajar ini khusus memuat Sub tema bersyukur atas keberagaman pembelajaran 1 sampai 3.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terutama kepada dosen pembimbing 1 dan dosen pembimbing 2, dan tim validator yaitu ; ahli bahasa, ahli media, dan ahli materi, yang telah memberikan bimbingan, kritikan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan bahan ajar ini. Serta terima kasih kepada orang tua, keluarga, dan teman-teman yang telah membantu baik secara moral maupun meteril.

Dengan adanya bahan ajar berbasis kearifan lokal Bangka ini diharapkan guru dapat memberikan pengetahuan tentang materi sesuai daerah tempat tinggal siswa, sehingga siswa dapat memahami pengetahuan yang didapatkan.

Penulis menyadari bahwa buku ini belum sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan saran dan kritikan maupun perbaikan. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat yang baik dalam membangun generasi penerus bangsa negara Indonesia.

Penulis

Santri

Subtema 3 : Bersyukur Atas Keberagaman

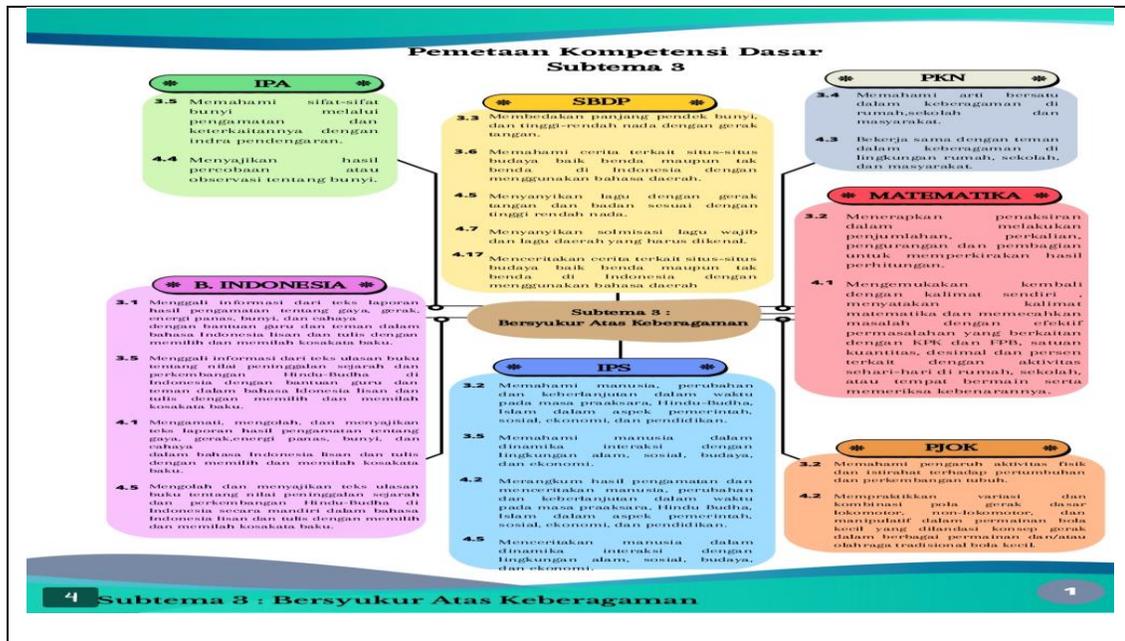
ii

## DAFTAR ISI

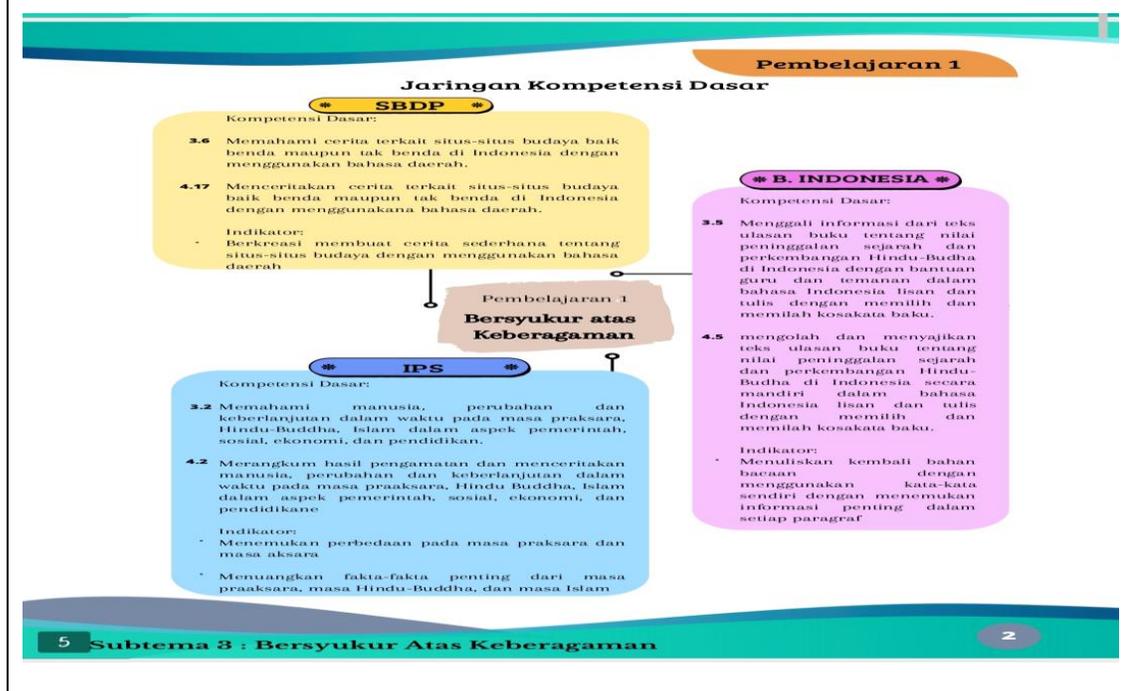
Kata Pengantar .....	ii
Daftar Isi .....	iii
Pemetaan Kompetensi Dasar Subtema 3.....	1
Pembelajaran 1 .....	2
Pembelajaran 2 .....	17
Pembelajaran 3 .....	26
Daftar Pustaka .....	36
Identitas Penulis .....	37

3 Subtema 3 : Bersyukur Atas Keberagaman

iii



## Pembelajaran 1



## Pembelajaran 1

### Fokus Pembelajaran:

Bahasa Indonesia, SBdP, dan IPS

### Tujuan Pembelajaran:

- Setelah membaca teks, siswa mampu menceritakan kembali isi bacaan dengan menggunakan kata-katanya sendiri dengan benar.
- Dengan menggunakan bahasa daerah, siswa mampu menulis cerita sederhana tentang beberapa situs budaya dengan benar.
- Dengan membaca teks, siswa mampu menemukan perbedaan antara masa praaksara, masa Hindu Buddha, dan masa Islam kemudian menuliskan fakta-fakta pentingnya dalam bentuk tabel dengan benar.

## Pembelajaran 1

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki banyak sekali keberagaman yang patut kita syukuri terutama pada budaya dan adat istiadatnya. Hal tersebut terus dijaga dan dilestarikan sampai sekarang



### Ayo Berdiskusi!!!

Adat istiadat setiap negara ataupun daerah memiliki perbedaan dan waktu yang berbeda. Pada pembelajaran ini kamu akan belajar tentang adat istiadat yang ada di Bangka Belitung.

Diskusikan dengan teman sekelasmu, apa saja adat istiadat yang ada di bangka Belitung. Catat hasil diskusimu di tabel sebagai berikut:

No	Adat Istiadat Bangka Belitung
1.	
2.	
3.	



## Ayo Membaca

### Teks 1

#### Perang Ketupat Di Desa Tempilang, Kabupaten Bangka Barat



Tradisi perang ketupat ini merupakan suatu tradisi yang dilaksanakan minggu ketiga di bulan Sya'ban atau 15 hari sebelum bulan puasa. Tujuan diadakannya tradisi ini adalah untuk meminta keselamatan dan perlindungan kepada Tuhan yang Maha Esa agar terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan manusia. Di sisi lain, sebagian besar mata pencaharian masyarakat di Desa Air Lintang di Kec. Tempilang adalah nelayan dan petani. Tradisi Perang Ketupat diadakan untuk menghindari malapetaka yang disebabkan oleh makhluk ghaib dan kekuatan ghaib baik yang ada di laut yang berkaitan dengan nelayan maupun di darat yang berkaitan dengan petani.



Menurut pandangan Islam, tradisi ini sama seperti sedekah atau tahlillan di Masjid, sedangkan dalam bentuk budaya lokal, tradisi ini memperlihatkan suatu prosesi atau bentuk pelaksanaan dari sebuah acara dalam tradisi perang ketupat.

### Teks 2

Upacara adat Perang Ketupat merupakan salah satu kearifan lokal yang ada di Desa Tempilang, Kabupaten Bangka Barat. Upacara perang ketupat ini menjadi simbol perlawanan terhadap kejahatan dan wujud rasa syukur terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Dalam upacara adat perang ketupat juga terdapat budaya nganggung yang tetap dilestarikan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Budaya nganggung adalah masyarakat membawa makanan lengkap di atas dulang yang ditutup dengan tudung saji berwarna merah dan bermotif. Perlengkapan upacara ini meliputi sesajian, alat musik, penimbong, ketupat. Tarian sambutan kepada tamu undangan mengawali acara ini. Kemudian dilanjutkan dengan upacara adat perang ketupat yang dibantu oleh dukun darat dan dukun laut. Selanjutnya para peserta upacara berdoa untuk para leluhur Tempilang. Selesai berdoa, enam pasang muda-mudi menari Tari Serimbang yang menggambarkan perang terhadap makhluk-makhluk halus yang jahat dan sering mengganggu penduduk. Selanjutnya peluit berbunyi, dan Perang Ketupat pun dimulai. Dan pada sore harinya masih ada upacara lagi yang disebut Taber Kampong, yang dipercaya dapat menyembuhkan penyakit dan membawa keberuntungan.



## Teks 3



Simbol dan makna dalam tradisi Perang Ketupat adalah ketupat yang mempunyai makna persatuan, kesatuan, kesadaran, dan kegotongroyongan; sesaji yang mempunyai makna satu kekeluargaan dalam kehidupan bermasyarakat sehingga terciptanya kehidupan bersama. Ada prosesi nganyot perac atau menghanyutkan perahu dengan makna untuk memulangkan tamu-tamu makhluk halus yang datang ke desa Tempilang terutama yang bermaksud jahat agar tidak mengganggu masyarakat desa Tempilang. Ada prosesi ngancak yaitu pemberian makanan kepada makhluk halus yang dipercayai bermukim di laut agar mereka tidak mengganggu aktivitas nelayan pada saat pergi melaut. Selain itu ada prosesi penimbungan yaitu pemberian makanan kepada makhluk halus yang dipercayai bermukim di darat agar mereka tidak mengganggu masyarakat setempat.

Nilai-nilai yang ada dalam tradisi Perang Ketupat adalah nilai agama yang mencakup nilai aqidah, nilai syariah, dan nilai akhlak. Nilai budaya yang tercermin dalam beberapa hal, yakni pantangan tiga hari, menghanyutkan perahu, dukun tidak boleh mempublikasikan nama-nama makhluk halus dan nilai sosial yang mencakup gotong royong dan kebersamaan. Sedangkan fungsi dari tradisi Perang Ketupat secara garis besar adalah sebagai kebersamaan sosial dan aset pariwisata. Upacara Perang Ketupat bisa juga dikategorikan sebagai ritual selamatan.

Bacalah teks cerita dihalaman sebelumnya, setelah itu tuliskan gagasan pokok dan gagasan pendukung dari teks cerita tersebut, selamat membaca..



## Ayo Menulis

Tuliskan gagasan pokok dan gagasan pendukung dari teks cerita yang berjudul Perang ketupat di Desa Tempilang, Kabupaten Bangka Barat pada teks 1 paragraf 1 dan paragraf 2.

Paragraf 1

Gagasan Pokok	Gagasan Pendukung

Paragraf 2

Gagasan Pokok	Gagasan Pendukung

## Ayo Mengamati

Coba perhatikan gambar dibawah ini, gambar tersebut merupakan gambar sebuah peta, yaitu peta provinsi Bangka Belitung.



Apakah kalian sudah pernah mengunjungi daerahku Bangka Belitung, jika sudah daerah mana yang pernah kalian kunjungi dan tradisi apa yang pernah kalian lihat di daerah tersebut?



Di daerahku Bangka Belitung ada tradisi yang selalu kami lakukan selain perang ketupat, yaitu tradisi nanggung. Tradisi ini di lakukan di sebagian besar didaerah kami Bangka Belitung.

## Ayo Menulis



Tahukah kamu ada banyak sekali adat istiadat pada setiap daerah, terutama pada daerah kit sendiri. Salah satunya di Kabupaten Bangka Barat, tepatnya di Tempilang. Di Tempilang ada tradisi yang dinamakan dengan Perang Ketupat, pada halaman sebelumnya sudah kita singgung sedikit tentang Perang Ketupat tersebut.

Berikut hal-hal yang perlu disiapkan dalam perang ketupat itu sendiri. Ayo kita cari tau!



Sesajen



Alat Musik



Penimbong



Ketupat



### Ayo Cari Tau



Setelah kita mengetahui hal-hal yang perlu kita persiapkan pada pelaksanaan Perang Kerupat yang terdiri dari 5 tahapan berikut kita akan mengetahui proses-proses perang ketupat itu sendiri, ayo kita cari tau bersama..!!

Bacalah teks dibawah ini dengan seksama!!

- 1** Pnimbongan yaitu pemberian makanan kepada makhluk halus yang dipercayai bermukim di darat.
- 2** Ngancak yaitu pemberian makanan kepada makhluk halus di laut.
- 3** Perang ketupat yang merupakan kegiatan simbolis untuk memerangi kejahatan makhluk halus yang mengganggu aktivitas warga setempat baik di darat maupun di laut.
- 4** Nganyot Perae, yaitu perahu mainan dari kayu yang dihanyutkan ke lau
- 5** Taber kampung yang bertujuan untuk membuang tasak besek (penyakit kulit) dan buyung sumbang (perzinahan).

### Ayo Mengingat



Nah.. Setelah membaca dan tau tentang perang ketupat, coba ceritakan pengalaman kalian tentang adat istiadat ataupun upacara adat yang pernah kalian lihat dan ikuti..

Tulis jawaban Anda pada kolom yang sudah disediakan dibawah ini!!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Ingatkah kamu bahwa pada perang ketupat pasti ada alat musik yang harus ada pada perang tersebut.



Alat musik merupakan suatu instrumen yang dibuat atau dimodifikasi untuk tujuan menghasilkan musik. Pada prinsipnya, segala sesuatu yang memproduksi suara, dan dengan cara tertentu bisa diatur oleh musisi, dapat disebut sebagai alat musik.

### Ayo Mencoba

Setelah kita mengetahui apa itu alat musik, selanjutnya kita akan mencoba bagaimana menghasilkan suara dari bahan yang sederhana yang ada di lingkungan sekitar kita.

**Ayo kita lakukan percobaan berikut ini!!**

### Perambatan Bunyi dari Tali

#### Tujuan:

Untuk membuktikan bahwa dengan alat sederhana berupa tali bisa merambat bunyi melalui udara

#### Alat dan Bahan:

2 buah gelas plastik, tali benang kasur, tali rafia, tali tambang dan paku.

#### Langkah Kerja:

1. Buatlah satu lubang kecil dengan ujung paku ditengah dasar gelas plastik.
2. Potong masing-masing tali sepanjang 2 sampai 3 meter.
3. Masukkan tali kedalam gelas plastik melalui lubang kecil.
4. Buatlah simpul agar tidak lepas
5. Berbicaralah dengan temanmu dengan telepon gelas plastik yang sudah dibuat.
6. Lakukan percobaan yang sama pada tali yang lain



Jawablah pertanyaan berikut berdasarkan percobaan.

No	Alat/Media	Bunyi		Keterangan
		Kuat	Lemah	
1.	Tali benang kasar			
2.	Tali Rapia			
3.	Tali Tambang			

**Benda lain untuk dicoba:**

Coba dengan menggunakan:

1. Tali Pancing
2. Tali Sepatu
3. karet Gelang
4. Senar gitar

Dengarkan Bunyi atau suara yang dihasilkan

Apa yang dapat kamu simpulkan dari percobaan tentang bunyi tadi? Diskusikanlah dengan kelompokmu!

Tuliskan laporan kegiatan percobaan tentang sifat bunyi yang baru saja kamu lakukan.

Laporan Percobaan Perambatan Bunyi
Nama Percobaan:
Tujuan Percobaan:
Alat dan Bahan:
Langkah Kerja:
Hasil Percobaan:
Kesimpulan:

## pembelajaran 2

### Pembelajaran 2

**\* B. INDONESIA \***

Kompetensi Dasar:

**3.1** menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

**4.1** Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator:

- Menceritakan pengalaman tentang percobaan tinggi rendahnya bunyi dalam bentuk tulisan

**\* IPA \***

Kompetensi Dasar:

**3.5** Memahami sifat-sifat bunyi melalui pengamatan dan keterkaitannya dengan indera pendengaran

**4.4** Menyajikan hasil percobaan atau observasi tentang bunyi

Indikator:

- Membedakan bunyi tinggi dan bunyi rendah dalam bentuk percobaan membunyikan botol-botol kaca.

Pembelajaran 2

**Bersyukur atas Keberagaman**

**\* MATEMATIKA \***

Kompetensi Dasar:

**3.2** Menerapkan penaksiran dalam melakukan penjumlahan, perkalian, pengurangan dan pembagian untuk memperkirakan hasil perhitungan

**4.1** Mengemukakan kembali dengan kalimat sendiri, menyatakan kalimat matematika dan memecahkan masalah dengan efektif permasalahan yang berkaitan dengan KPK dan FPB, satuan kuantitas, desimal dan persen terkait dengan aktivitas sehari-hari di rumah, sekolah, atau tempat bermain serta memeriksa kebenarannya

Indikator:

- Melakukan penaksiran terhadap banyak benda yang disajikan dalam gambar dan menemukan hasilnya

**\* SBdP \***

Kompetensi Dasar:

**3.3** Membedakan panjang-pendek bunyi, dan tinggi-rendah nada dengan gerak tangan

**4.5** Menyanyikan lagu dengan gerak tangan dan badan sesuai dengan tinggi-rendah nada

Indikator:

- Menyanyikan lagu "Yamko Rambe Yamko" dengan gerakan tangan yang menunjukkan panjang-pendek dan tinggi-rendah nada/bunyi

## Pembelajaran 2

### Fokus Pembelajaran:

SBdP, Bahasa Indonesia, IPA dan Matematika

### Tujuan Pembelajaran:

- Dengan menggunakan gerakan tangan, siswa mampu menunjukkan kemampuannya menyanyikan lagu "Yamko Rambe Yamko" dengan panjang pendek dan tinggi rendah bunyi/nada yang benar.
- Dengan melakukan percobaan, siswa mampu membedakan bunyi tinggi dan bunyi rendah ketika membunyikan botol-botol kaca.
- Dengan menjawab pertanyaan, siswa mampu menceritakan pengalaman tentang percobaan tinggi rendahnya bunyi dalam bentuk tulisan dengan menggunakan kosakata baku.

Dengan mengamati gambar, siswa mampu menemukan jawaban dari soal penaksiran terhadap banyak benda dengan benar.

## Pembelajaran 2



Nganggung adalah salah satu tradisi yang hadir di masyarakat Melayu Bangka Belitung, khususnya di Pulau Bangka. Tradisi ini akhirnya menjadi sebuah adat yang terus dijaga dan dilestarikan oleh masyarakat.

Keberagaman Indonesia terlihat dari beragam macam adat. Kita harus mensyukuri keberagaman adat tersebut. Sebelum kita mengenal adat dari daerah lain, mari kita mengenal adat dari Provinsi Bangka Belitung.

**Berikut adalah gambaran adat nanggung dari Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.**



## Ayo Mengamati



Salah satu keunikan dari adat nanggung dari Provinsi Bangka Belitung adalah salah satunya dari tudung saji yang digunakan, baik dari segi warna maupun bentuknya.

Coba amati gambar tudung saji yang ada di halaman sebelumnya, bisakah kamu mencari bangun ruang yang berbentuk selain dari tudung saji yang berbentuk lingkaran.

**Tulis jawaban Anda pada tabel dibawah ini. Tulis nama bangun datar tersebut setelah itu tentukan banyak sudut dan banyak sisinya.**

No	Nama	Banyak sudut	Banyak Sisi
1.	 .....		
2.	 .....		
3.	 .....		
4.	 .....		
5.	 .....		

### Ayo Berdiskusi



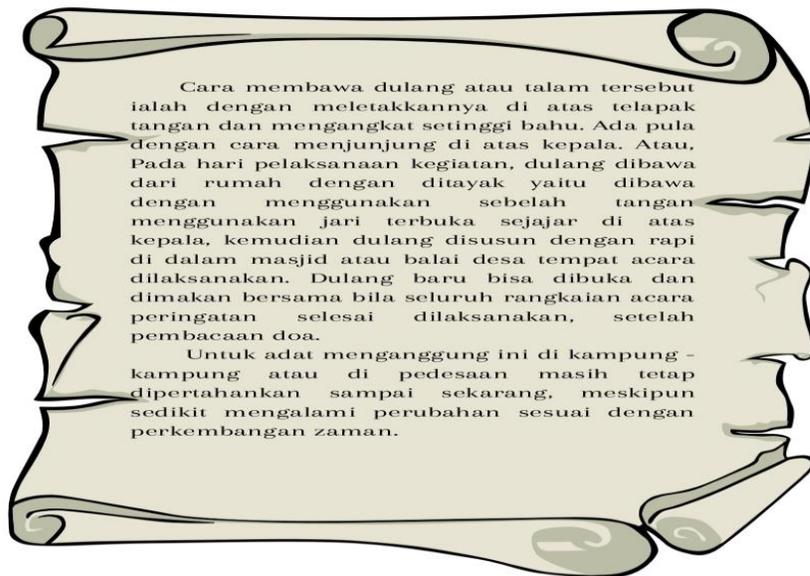
#### Nganggung

Nganggung merupakan adat membawa makanan dari masing-masing rumah penduduk menuju ke satu tempat pertemuan besar, biasanya berupa Masjid, Surau, Langgar, atau Lapangan pada waktu-waktu tertentu di dalam Agama Islam, seperti Maulid Nabi Muhammad SAW, Nisfu Sya'ban, Muharram, serta selepas shalat Idul Fitri dan Idul Adha.

Nganggung sering disebut juga Sepintu Sedulang karena setiap rumah (sepintu atau satu pintu) membawa 'satu dulang (sedulang), yaitu wadah kuningan maupun seng yang digunakan untuk mengisi makanan dan kemudian ditutup dengan penutup dulang, yaitu Tudung Saji. Tradisi yang telah menjadi adat Melayu Bangka memberikan pemaknaan kekeluargaan yang kokoh di antara masyarakat Melayu dan menjadi sarana untuk mempererat silaturahmi di antaranya.

Nganggung Sepintu sedulang adalah wujud sikap gotong royong dan kebersamaan masyarakat dalam mengatasi masalah secara bersama. Tiap satu pintu rumah atau tiap keluarga membawa atau nganggung satu dulang, berisi makanan yang lengkap termasuk lauk pauk, kue dan buah-buahan. Disebut kegiatan Nganggung yang dalam bahasa melayu Bangka berarti membawa sesuatu dalam jumlah yang banyak.

Biasanya dulang atau tempat menyusun makanan ini ada yang terbuat dari kuningan, timah atau kayu dan pada sebahagian masyarakat Bangka "dulang" disebut juga dengan kata "talam". Di atas dulang atau talam itu diaturlah piring-piring yang berisikan makanan seperti nasi lengkap dengan lauk pauknya, kue-kue atau buah-buahan. Kemudian dulang atau talam tersebut ditutup dengan tudung saji. Pada zaman dahulu tudung saji ini terbuat dari daun mengkuang (pandan hutan) dan ada pula yang terbuat dari daun purun. Bentuknya ada yang menyerupai kubah masjid dan ada pula yang berbentuk candi.



Berdasarkan teks sebelumnya, diskusikan pertanyaan berikut dengan kelompokmu. Persentasikan hasilnya didepan kelas.

1. Apa yang kamu ketahui tentang nganggung?
2. kapan nganggung dilaksanakan?
3. Dimana budaya nganggung sering dilakukan?
4. Bagaimana cara membawa dulang pada saat nganggung?
5. Apakah budaya nganggung masih ada?

Bagaimana dengan kamu, pernahkah kamu mengikuti budaya berbeda yang ada disuatu tempat. Coba ceritakan pengalamanmu

**Tulislah ceritamu, dan ceritakan kepada temanmu.**

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

### Ayo Berkreasi



Berlatihlah kembali Tari Serimbang bersama kelompok yang sudah dibagikan, dan gunakan iringan musik. Kamu menampilkan tarian di depan kelas pada pertemuan ke-6. Kamu dan teman-teman kelompokmu harus sudah hafal dalam gerakannya.

Serimbang adalah nama sebuah tarian masyarakat Tempilang dari Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang digunakan untuk menyambut tamu kehormatan. Tarian ini ada saat acara Perang Ketupat.



Tulis nama sesuai kelompok

1. \_\_\_\_\_
2. \_\_\_\_\_
3. \_\_\_\_\_
4. \_\_\_\_\_

## Pembelajaran 3

### Pembelajaran 3

#### \* PPKn \*

Kompetensi Dasar:

- 3.4 Memahami arti bersatu dalam keberagaman di rumah, sekolah dan masyarakat
- 4.3 Bekerja sama dengan teman dalam keberagaman di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat

Indikator:

- Memberikan contoh kegiatan yang menunjukkan sikap bekerja sama

#### \* MATEMATIKA \*

Kompetensi Dasar:

- 3.2 Menerapkan penaksiran dalam melakukan penjumlahan, perkalian, pengurangan dan pembagian untuk memperkirakan hasil perhitungan
- 4.1 Mengemukakan kembali dengan kalimat sendiri, menyatakan kalimat matematika dan memecahkan masalah dengan efektif permasalahan yang berkaitan dengan KPK dan FPB, satuan kuantitas, desimal dan persen terkait dengan aktivitas hari-hari di rumah, sekolah, atau tempat bermain serta memeriksa kebenarannya

Indikator:

- Menyelesaikan masalah yang terkait dengan penaksiran

### Pembelajaran 3 Bersyukur atas Keberagaman

#### \* B. INDONESIA \*

Kompetensi Dasar:

- 3.1 Menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

- 4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator:

- Menceritakan pengalaman memakan suatu makanan tradisional

Kompetensi Dasar:

- 3.5 Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi

- 4.5 Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi

Indikator:

- Menemukan contoh interaksi manusia dengan lingkungan sosial

### Pembelajaran 3

#### Fokus Pembelajaran:

Bahasa Indonesia, Matematik, PPKn dan IPS

#### Tujuan Pembelajaran:

- Setelah membaca teks, siswa mampu menuliskan pengalamannya tentang mencoba salah satu makanan tradisional dengan menggunakan kosakata baku dengan benar.
- Dengan mengamati gambar, siswa mampu menemukan jawaban dari soal penaksiran terhadap banyak benda dengan benar.
- Setelah berdiskusi kelompok, siswa mampu memberikan contoh kegiatan yang menunjukkan sikap bekerja sama dalam bentuk tulisan.
- Siswa mampu menemukan contoh hubungan/interaksi manusia dengan lingkungan sosial dalam bentuk tulisan hasil diskusi.

### Pembelajaran 3

Sebelumnya kamu telah belajar tentang permainan tradisional yang ada di Indonesia, menarik bukan permainannya, dan kamu dapat mencobanya. Tahukah kamu permainan tradisional gasing dari Provinsi Bangka Belitung? Ayo, kita coba bersama.



#### Ayo Mencoba

Pernahkah kamu bermain Gasing? Permainan ini adalah permainan tradisional yang berasal dari Provinsi Bangka Belitung yang dimainkan dari anak-anak sampai orang dewasa. Gasing ini terbuat dari bahan kayu pelawan yang diukir agar menarik dan mampu bertahan hingga putaran yang lama sekali. Permainan ini dimainkan minimal 2 orang. Mauu tahu cara bermainnya? Ayo, kita coba!



### Permainan Gasing

Jumlah Pemain: Minimal 2 orang

#### Peralatan:

- Gasing
- Benang dari tali nilon

#### Cara bermain:

1. Gasing dipegang di tangan kiri. Tangan kanan memegang tali.
2. Lilitkan tali pada gasing, mulai dari bagian kaki gasing atau paksi, sampai badan gasing. Lilit kuat sambil memutar gasing.
3. Pada hitungan ke-3, semua anak melempar gasingnya ke tanah.
4. Gasing yang dilempar akan berputar untuk beberapa saat hingga interaksi kakinya dengan permukaan tanah membuatnya tegak lalu berputar untuk beberapa waktu. Lama-lama putaran semakin memelan dan momentum sudut dan efek giroskopik berkurang, hingga akhirnya badan gasing jatuh ke permukaan tanah.
5. Pemenangnya adalah anak yang gasingnya berputar paling lama.

Permainan Gasing bermanfaat untuk melatih keterampilan motorik halus atau psikomotorik, kesabaran, sportifitas saat bermain, dan kejujuran dalam permainan.

1. Apa manfaat dalam permainan Gasing?
2. Apakah kamu pernah melakukan permainan gasing dan kesulitan apa yang kamu rasakan?

Jawaban: .....

### Ayo Menulis



Selain permainan Gasing, Provinsi Bangka Belitung mempunyai banyak permainan yang diwariskan secara turun-menurun. Mari kita cari tahu lebih jauh tentang permainan Kerito Surong (Sepeda Dorong) yang dilakukan oleh masyarakat Bangka Belitung.

**Bacalah Cerita Di bawah ini! Tulislah gagasan pokok dan gagasan pendukungnya pada diagram yang ada di bawah.**

#### \* Kerito Surong \*



Permainan Kerito Surong tersebar di pelosok pulau Bangka, terutama di Kabupaten Bangka Tengah. Permainan tradisional ini terdapat di beberapa desa yang ada di Kabupaten Bangka Tengah. Kerito Surong merupakan alat transportasi tradisional masyarakat pada zaman Belanda.

Dalam perkembangan zaman permainan kerito surong bermanfaat sebagai alat angkut membantu petani mengangkut hasil panen seperti lada, kolang-kaling, mangga dan kayu bakar. Inilah menjadi awal mula permainan kerito surong muncul karena kegiatan sehari-hari masyarakat.

Banyak sekali manfaat dalam permainan kerito surong yaitu melatih kecepatan, keseimbangan tubuh, membangun kerja sama, dan membangun suasana kompetensi yang positif.

**Diagram Cerita "Kerito Surong"**

**Paragraf Pertama**

Gagasan Pokok	Gagasan Pendukung

**Paragraf Kedua**

Gagasan Pokok	Gagasan Pendukung

**Paragraf Ketiga**

Gagasan Pokok	Gagasan Pendukung

Setelah kamu mengenal permainan tradisional daerahmu, dan keunikannya. Akan menambahkan rasa cinta terhadap daerah tempat tinggalmu dan melestarikan permainan tradisional agar tidak punah.



Budaya di Indonesia sangat kaya sekali, sebagai anak bangsa Indonesia, kita harus bersyukur dengan kekayaan ini. Kita mempunyai beragam makanan daerah, permainan tradisional. Banyak hal yang dipelajari dari keanekaragaman ini.



### Ayo Berlatih

Beberapa permainan tradisional membutuhkan teriakan pemainnya. Semakin banyak yang berteriak semakin banyak pula suara yang kita dengar.

**Pernahkah kamu mencoba berteriak di lapangan? Apa yang terjadi? Bandingkan ketika kamu berteriak di kamar mandi. Apa perbedaannya?**



Kita dapat menemui gendang di banyak wilayah di Indonesia. Pernahkah kamu memperhatikan ketika seseorang yang sedang bermain dambus. Nah, saat mendengarkan dambus adakah suara gendang yang kamu dengarkan. Bagaimana bunyi gendangnya? Gendang dapat berbunyi jika kulit gendang dipukul. Saat dipukul kulit gendang akan bergetar. Getaran itu akan menghasilkan bunyi. Bunyi tersebut masuk ke dalam rongga yang terdapat di bawah kulit. Bentuk rongga berpengaruh terhadap bunyi yang dihasilkan. Jika rongga pada gendang kecil dan panjang, maka bunyi yang dihasilkan semakin nyaring.

Bacalah teks Pemantulan dan Penyerapan Bunyi agar kamu lebih paham!

### Pemantulan dan Penyerapan Bunyi

**Bunyi dapat dipantulkan dan diserap.**

#### 1. Pemantulan bunyi

Sebuah kelereng yang kita lempar ke dinding yang keras akan mengalami pemantulan, demikian juga dengan bunyi. Bunyi dapat memantul, jika dalam perambatannya dihalangi oleh benda yang permukaannya keras, seperti kayu, kaca, dinding, dan besi.

#### 2. Penyerapan bunyi

Bunyi dapat diserap. Benda-benda yang dapat menyerap bunyi adalah benda yang permukaannya lunak. Benda yang demikian disebut peredam bunyi, misalnya karpet, goni, kertas, kain, busa, dan wol. Benda-benda tersebut dapat digunakan untuk mencegah terjadinya gaung atau kerdam. Dinding dan langit-langit gedung pertemuan, studio rekaman, dan gedung bioskop dilapisi dengan bahan-bahan tersebut supaya tidak terjadinya gaung atau kerdam.

**Macam-macam bunyi pantul yaitu :**

#### 1. Gaung dan Kerdam

Gaung atau kerdam terjadi karena bunyi dipantulkan oleh dinding yang jaraknya tidak jauh dari sumber bunyi. Hal itu menyebabkan datangnya bunyi pantul bersamaan dengan bunyi asli yang belum selesai terucapkan. Akibatnya, bunyi pantul mengganggu bunyi asli sehingga suara yang terdengar tidak jelas.

## 2. Gema

Gema terjadi karena bunyi dipantulkan oleh dinding yang jaraknya jauh dari sumber bunyi. Hal itu menyebabkan datangnya bunyi pantul setelah bunyi asli selesai terucapkan. Jadi bunyi pantul yang terdengar lengkap sesudah bunyi asli.

Gema sering terjadi di gua-gua, lembah-lembah, dan bukit-bukit yang jaraknya jauh serta permukaannya keras dan rapat. Selain itu, gema juga dapat dipergunakan untuk mengukur kedalaman jurang atau gua.

### Percobaan

Bersama teman kelompokmu, lakukanlah beberapa percobaan berikut :

1. Ambil beberapa botol atau lainnya yang menghasilkan bunyi seperti ember, gelas, dan kaleng
2. Bunyikan peralatan tersebut di dalam ruangan.
3. Bunyikan peralatan tersebut di luar ruangan.
4. Catatlah hasilnya dan bandingkan.

Hasil Percobaan				
No.	Bahan	Dalam ruangan	Luar ruangan	Kesimpulan
1.				
2.				
3.				
4.				

## Daftar Pustaka

### DAFTAR PUSTAKA

Kementerian dan Kebudayaan, 2017. Indahnya Kebersamaan (Buku Guru). Jakarta : Kementerian dan Kebudayaan.

Kementerian dan Kebudayaan, 2017. Indahnya Kebersamaan (Buku Siswa). Jakarta : Kementerian dan Kebudayaan.

## Identitas Penulis

### Identitas Penulis



Santri adalah anak pertama yang lahir di Desa Pancur, 02 Desember 2001. Pendidikan tingkat sekolah dasar di SDN 22 Tempilang, sekolah menengah pertama di Mts Nurul Falah Air Mesu Timur, sekolah menengah atas di MA Nurul Falah Air Mesu Timur Bangka Belitung, dan mengambil jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di UIN Raden Fatah Palembang.

## Cover Belakang



### Indahnya Kebersamaan Subtema Bersyukur Atas Keberagaman

Buku siswa merupakan buku paduan sekaligus buku aktivitas yang akan memudahkan para siswa dan terlibat aktif dalam pembelajaran. Buku ini terdapat 1 tema yaitu tema 3, pembelajaran 1 sampai 3. Dalam pembelajaran tematik terpadu SD/MI Kelas IV semester 1.

Kegiatan pembelajaran yang ada di dalam buku siswa merupakan contoh yang dapat dipilih guru dalam melaksanakan pembelajaran. Guru diharapkan mampu mengembangkan ide-ide kreatif lebih lanjut dengan memanfaatkan alternatif - alternatif kegiatan yang ditawarkan di dalam buku ini, ataupun mengembangkan ide-ide pembelajaran sendiri.

c. Penyusunan Instrumen Validasi Kelayakan Bahan Ajar

Dalam tahap desain ini peneliti menyusun kisi-kisi dan instrumen validasi kelayakan bahan ajar untuk produk yang dikembangkan. Validasi yang dibuat berupa angket yang akan divalidasi oleh tiga ahli yaitu ahli desain, ahli bahasa, dan ahli materi. Pada tahap ini proses penyusunan kisi-kisi dan angket yang memuat aspek desain, aspek bahasa, dan aspek materi terhadap kualitas dan kesesuaian bahan ajar yang telah dikembangkan. Dalam proses pengembangan bahan ajar ini yang menjadi validator ahli desain dan ahli materi adalah dosen fakultas di ilmu tarbiyah dan keguruan UIN Raden Fatah Palembang, sedangkan validator ahli bahasa adalah guru kelas IV pada saat penelitian. Adapun validator ahli desain yaitu Bapak Djoko Rohadi Wibowo, M.Pd.I, validator ahli bahasa yaitu Bapak Asmanto, S.Pd, untuk validator ahli materi yaitu Bapak Agra Dwi Saputra, M.Pd dan Bapak Asmanto, S.Pd.

**b. Validasi Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal Subtema Bersyukur Atas Keberagaman Di Kelas IV SD**

Dalam pengembangan produk bahan ajar berbasis kearifan lokal Subtema bersyukur atas keberagaman di kelas IV SD ini tidak merubah tujuan dari pembelajaran sebelumnya. Sebelum produk bahan ajar diimplementasikan ke peserta didik harus melalui tahapan pengembangan produk bahan ajar setelah produk selesai dibuat akan dilakukan validasi

produk bahan ajar oleh 3 validator yaitu ahli desain, ahli bahasa, dan ahli materi. Berikut ini tahapan pengembangan produk bahan ajar berbasis kearifan lokal Subtema bersyukur atas keberagaman di kelas IV SD:

### **3. *Depelovment (Pengembangan)***

Pada tahap ini merupakan tahapan pembuatan bahan ajar berbasis kearifan lokal subtema bersyukur atas keberagaman di kelas IV di SD yang akan dikembangkan. Isi dari bahan ajar disesuaikan sesuai dengan penerapan dalam buku sebelumnya, tetapi materi yang ada di dalamnya dikembangkan sesuai dengan lingkungan peserta didik. Untuk desain isi materi dibuat menggunakan Canva dan gambar didapatkan dari internet, dan gambar pribadi peneliti. dan sasaran dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas IV menarik untuk mempelajarinya.

Tabel 4.6 Pengembangan Produk Bahan Ajar

**Bahan Ajar Yang Belum Di Kembangkan****Bahan Ajar Yang Sudah Di Kembangkan**

Bahan ajar tersebut telah melakukan proses validasi atau penelitian yang dilakukan oleh para ahli. Dalam memvalidasi pengembangan bahan ajar ini ada 3 validator yang terdiri dari 2 orang

dosen UIN Raden Fatah Palembang dan 1 orang guru kelas IV SD 22

Tempilang, dapatdi lihat dari tabel berikut ini:

**Tabel 4.7 Daftar Validator**

<b>Validator</b>	<b>Pekerjaan</b>	<b>Bidang Keahlian</b>
Djoko Rohadi Wibowo, M.Pd.I	Dosen UIN Raden Fatah Palembang	Ahli Desain
Agra Dwi Saputra, M.Pd	Dosen UIN Raden Fatah Palembang	Ahli Materi
Bapak Asmanto, S.Pd	Guru Kelas IV/ Tokoh Masyarakat	Ahli Bahasa

Dari ketiga validator di atas sesuai dengan bidang keahliannya, maka hasil dari penilaian validator mengenai pengembangan bahan ajar berbasis kearifan lokal dan masukan yang diberikan dengan tujuan untuk menghasilkan produk bahan ajar yang layak untuk peserta didik digunakan dalam proses pembelajaran. Hasil dari penilaian para validator menggunakan data kuantitatif yang berasal dari angket yang diberikan oleh peneliti. Untuk menghitung data kuantitatif tersebut menggunakan skala linkert, adapun kriteria penskoran nilai dalam skala linkert seperti tabel di bawah ini:

**Tabel 4.8 Skala Penilaian Angket**

<b>Skala Penilaian</b>				
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
<b>Sangat Kurang</b>	<b>Kurang</b>	<b>Cukup</b>	<b>Baik</b>	<b>Sangat Baik</b>

Untuk mengetahui penilaian dari ketiga validator tersebut dapat dilihat dari tabel-tabel berikut ini:

1) Validasi Ahli Media ( Desain )

Proses validasi oleh ahli media dilakukan pada hari Selasa, 14 Febuari 2023. Hasil penilaian ahli desain terhadap pengembangan bahan ajar berbasis kearifan lokal dengan menggunakan metode angket dengan instrumen angket yang disajikan seperti di bawah ini:

**Tabel 4.9 Hasil Penilaian Ahli Media**

<b>No</b>	<b>Aspek Penilaian</b>	$\sum x$	$\sum x_1$	<b>%</b>	<b>Kreteria Valid</b>	<b>Ket</b>
1	Kesesuaian desain bahan ajar dengan materi muatan lokal bersyukur atas keberagaman	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi

2	Kesesuaian cover depan dan belakang dengan materi muatan lokal bersyukur atas keberagaman	4	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
3	Kalimat pada materi pembelajaran disampaikan dengan jelas	4	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
4	Gambar pada bahan ajar dapat menarik kegiatan pembelajaran	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
5	Gambar disajikan dapat dilihat dan jelas	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
6	Bahan ajar muatan lokal dapat diterapkan kelas IV sekolah dasar	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
7	Bahan ajar muatan lokal dapat menarik minat belajar peserta didik	4	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
8	Kesesuaian letak	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi

	gambar pada setiap halaman bahan ajar				Valid	Revisi
9	Kesesuaian font huruf dan ukuran pada bahan ajar	4	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
10	Kesesuaian tata letak tulisan pada setiap halaman bahan ajar	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
	Jumlah	46	50	100	Sangat Valid	Tidak Revisi

Keterangan :

% : persentase kelayakan

$\Sigma x$  : jumlah total Skor jawaban validator (nilai nyata)

$\Sigma xi$  : jumlah total Skor jawaban tertinggi (nilai harapan)

**Tabel 4.10 Saran Ahli Media**

<b>Nama Subyek Ahli Media</b>	<b>Pendapat dan Saran</b>
Djoko Rohadi Wibowo, M.Pd.I	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gambar pada cover buku lebih baik satu saja</li> <li>• Warna yang digunakan harus konsisten</li> <li>• Font yang digunakan harus lebih besar</li> </ul>

Berdasarkan hasil dari tabel pendapat dan saran yang disajikan, menurut ahli media pengembangan bahan ajar berbasis kearifan lokal sangat layak digunakan, walaupun ada beberapa yang harus diperbaiki. Seperti cover depan diganti untuk gambar desain, font yang digunakan harus lebih besar dan konsisten dalam pemilihan warna. Namun, secara umum jika dilihat dari tabel angket sebelumnya, dengan hasil validasi 92 % maka bahan ajar berbasis kearifan lokal subtema bersyukur atas keberagaman di kelas IV di SDN layak untuk digunakan dan sebagai bahan ajar dalam proses pembelajaran di kelas.

## 2) Validasi Ahli Materi

Proses validasi oleh ahli materi 1 dilakukan pada hari Senin, 06 Maret 2023 sedangkan Proses validasi oleh ahli materi 2 dilakukan pada hari Selasa, 14 Februari 2023. Hasil penilaian ahli materi terhadap pengembangan bahan ajar berbasis kearifan lokal dengan menggunakan metode angket dengan instrumen angket yang disajikan seperti di bawah ini

**Tabel 4.13 Hasil Penilaian Ahli Materi**

No	Aspek Penilaian	$\sum x$	$\sum x_1$	%	Kreteria Valid	Ket
1	Kesesuaian Bahan Ajar muatan lokal dengan capaian pembelajaran	4	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
2	Kesesuaian Bahan Ajar muatan lokal dengan	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi

	tujuan pembelajaran					
3	Materi yang ingin disampaikan disajikan secara sistematis	4	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
4	Kesesuaian capaian pembelajarn dengan tujuan pembelajaran	4	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
5	Kesesuaian materi dengan kearifan lokal	4	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
6	Kejelasan materi yang disampaikan	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
7	Materi mudah dipahami peserta didik	4	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
8	Materi sesuai dengan karakteristik peserta didik kelas IV sekolah dasar	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
	Jumlah	35	40	100	Sangat Valid	Tidak Revisi

Keterangan :

% : persentase kelayakan

$\Sigma x$  : jumlah total Skor jawaban validator (nilai nyata)

$\Sigma x_i$  : jumlah total Skor jawaban tertinggi (nilai harapan)

**Tabel 4.14 Saran Ahli Materi**

Nama Subyek Ahli Materi	Pendapat dan Saran
Agra Dwi Saputra, M.Pd	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi sudah sesuai dengan tingkatan peserta didik, baik itu kompetensi maupun tingkatan materi</li> <li>• Penulisaan ejaan diperbaiki</li> </ul>

Berdasarkan hasil dari tabel pendapat dan saran yang disajikan, menurut ahli materi pengembangan bahan ajar berbasis lokal sangat layak digunakan, walaupun ada beberapa yang harus diperbaiki. Seperti kesalahan penulisan huruf dalam bahan ajar. Namun, secara umum jika dilihat dari tabel angket sebelumnya, dengan hasil validasi 87,5 % maka bahan ajar berbasis kearifan lokal subtema bersyukur atas keberagaman di kelas IV di SDN layak untuk digunakan dan sebagai bahan ajar dalam proses pembelajaran di kelas.

### 3) Validasi Ahli Bahasa

Proses validasi oleh ahli bahasa dilakukan pada hari Senin, 06 Maret 2023. Hasil penilaian ahli bahasa terhadap pengembangan bahan ajar berbasis kearifan lokal dengan menggunakan metode angket dengan instrumen angket yang disajikan seperti di bawah ini:

**Tabel 4.15 Hasil Penilaian Ahli Bahasa**

No	Aspek Penilaian	$\sum x$	$\sum x_1$	%	Kreteria Valid	Ket
1	Tulisan pada sampul bahan ajar sesuai dengan ejaan	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
2	Kesesuaian dalam pemilihan kata dan kalimat	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
3	Kesesuaian bahan ajar dengan tingkat emosional peserta didik	4	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
4	Pemilihan bahasa pada bahan ajar membantu peserta didik memahami materi	4	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
5	Bahasa yang disajikan sesuai dengan tata bahasa	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
6	Dorongan ilustrasi terhadap cinta tanah air	4	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi

	dan minat belajar					
7	Penyajian bahasa dapat membantu peserta didik memahami isi pearta	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
8	Kemampuan peserta didik untuk merespon	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
9	Kesesuaian font huruf dan ukuran pada bahan ajar	4	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
10	Kesesuaian tata letak tulisan pada setiap halaman bahan ajar	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
	Jumlah	46	50	100	Sangat Valid	Tidak Revisi

Keterangan :

% : persentase kelayakan

$\Sigma x$  : jumlah total Skor jawaban validator (nilai nyata)

$\Sigma x_i$  : jumlah total Skor jawaban tertinggi (nilai harapan)

**Tabel 4.16 Saran Ahli Materi**

Nama Subyek Ahli Materi	Pendapat dan Saran
Asmanto, S.Pd	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penulisan Bahasa yang baku diperbaiki</li> </ul>

Berdasarkan hasil dari tabel pendapat dan saran yang disajikan, menurut ahli bahasa pengembangan bahan ajar berbasis lokal sangat layak digunakan, walaupun ada beberapa yang harus diperbaiki. Seperti kesalahan terlalu banyak bahasa yang baku dalam bahan ajar. Namun, secara umum jika dilihat dari tabel angket sebelumnya, dengan hasil validasi 92 % maka bahan ajar berbasis kearifan lokal subtema bersyukur atas keberagaman di kelas IV di SDN layak untuk digunakan dan sebagai bahan ajar dalam proses pembelajaran di kelas.

**Tabel 4.17 Proses Validasi Dengan Ahli Bahasa**



**c. Kepraktisan Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal Subtema**

**Bersyukur Atas Keberagaman Di Kelas IV SDN**

Dalam pengembangan bahan ajar berbasis kearifan lokal subtema bersyukur atas keberagaman di kelas IV SDN tahapan selajutnya yaitu implementasi yang bertujuan untuk mengetahui kepraktisan produk bahan ajar dengan cara memberikan angket ke peserta didik dengan. Berikut ini tahapan implementasi produk bahan ajar berbasis kearifan lokal subtema bersyukur atas keberagaman di kelas IV SDN yaitu:

**1. *Implementation (Impelementasi)***

Pada tahap ini merupakan uji coba produk dengan memberikan angket respon kepada peserta didik. Bahan ajar berbasis kearifan lokal yang telah dikembangkan dengan subtema bersyukur atas

keberagaman pada kurikulum 2013 pada tema 1 subtema 3 pembelajaran 1 sampai 3 yang akan diuji cobakan pada kelas IV A SDN 22 Tempilang tahun ajaran 2022/2023, proses pemberian angket diberikan secara langsung kepada peserta didik dimulai pada tanggal 06 Maret 2023 sampai 15 Maret 2023.

berikut ini dokumentasi dari pemberian produk bahan ajar beserta respon angket peserta didik:

**Tabel 4.18 pemberian produk bahan ajar beserta respon  
Angket Peserta Didik**



Proses pengembangan bahan ajar telah melewati penilaian yang dinilai oleh validator untuk mengetahui kevalidan, maka selanjutnya adalah uji kepraktisan produk bahan ajar yang akan dinilai oleh peserta didik dengan menggunakan angket yang telah di buat.

Uji kepraktisan dalam pengembangan produk bahan ajar berbasis kearifan lokal subtema bersyukur atas keberagaman di kelas IV SDN dilakukan dengan secara langsung terhadap bahan ajar yang dibuat. Kepraktisan bahan ajar ini bertujuan untuk mengetahui kemudahan dalam memahami materi yang dikembangkan dalam produk bahan ajar.

Dalam mengisi angket untuk mengetahui kepraktisan bahan ajar berbasis kearifan lokal subtema bersyukur atas keberagaman di kelas IV SDN diberikan kepada 11 orang siswa. Berikut ini angket respon siswa yang isi yaitu:

**Tabel 4.19 Angket Respon Peserta Didik**

No	Indikator/ Aspek yang dinilai	Skor					keterangan
		1	2	3	4	5	
1	Saya senang melaksanakan pembelajaran dengan buku tema						
2	Saya senang belajar dengan buku tema karena menyenangkan						
3	Saya menjadi semangat saat melaksanakan pembelajaran menggunakan buku tema						
4	Saya belum pernah melaksanakan						

	pembelajaran menggunakan buku tema						
5	Saya senang belajar menggunakan bahan ajar karena tidak monoton						
6	Suasana kelas lebih menyenangkan						
7	Kalimat mudah di pahami						
8	Alur pembelajaran yang dijabarkan dalam bahan ajar mudah dipahami						
9	Materi yang terkandung dalam bahan ajar sudah jelas dan tepat						
10	Contoh kegiatan mudah dipahami dan dilaksanakan						

Setelah mendapatkan angket yang harus di isi oleh peserta didik, ada pun hasil dari respond angket yang di isi oleh peserta didik kelas IV A dengan tujuan mengetahui kepraktisan bahan ajar berbasis kearifan lokal Bersyukur atas keberagaman di kelas IV SDN yaitu:

Tabel 4.20 Hasil Respon Angket Peserta Didik Kelas IV A

No	Nama Siswa	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	$\sum x$	%	Ket
1	A	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	100	Sangat Valid
2	B	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	100	Sangat Valid
3	B	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	100	Sangat Valid
4	D	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	100	Sangat Valid
5	H	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	100	Sangat Valid
6	I	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100	Sangat Valid
7	J	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	100	Sangat Valid
8	P	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	100	Sangat Valid
9	P	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100	Sangat Valid
10	R	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	100	Sangat Valid

11	R	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100	Sangat Valid
<b>Jumlah</b>		<b>50</b>	<b>49</b>	<b>52</b>	<b>50</b>	<b>52</b>	<b>53</b>	<b>52</b>	<b>53</b>	<b>52</b>	<b>53</b>	<b>55</b>	<b>100</b>	Sangat Valid	

**Keterangan :**

X1 = pertanyaan ke satu

X2 = pertanyaan ke dua

X3 = pertanyaan ke tiga

X4 = pertanyaan ke empat

X5 = pertanyaan ke lima

X6 = pertanyaan ke enam

X7 = pertanyaan ke tujuh

X8 = pertanyaan ke delapa

X9 = pertanyaan ke sembilan

X10 = pertanyaan ke sepuluh

Berdasarkan hasil respon angket peserta didik kelas IV A yang berjumlah 11 orang siswa, jumlah skor diraih 10 soal angket yaitu 516, maka peneliatan secara keseluruhan pengembangan bahan ajar yaitu 93 %. Dapat disimpulkan berdasarkan nilai tabel di atas bahan ajar

berbasis kearifan lokal subtema bersyukur atas keberagaman di kelas IV SD ini sangat praktis

## **2. Evaluationh(Evaluasi)**

Tahap terakhir dalam penelitian ini yaitu tahapan evaluasi, pada tahapan ini berkaitan dengan manfaat dari bahan ajar berbasis kearifan lokal subtema bersyukur atas keberagaman. Produk bahan ajar ini telah dilakukan penilaian dengan menggunakan angket dan proses validasi telah dilakukan revisi sesuai kebutuhan dari peserta didik, sehingga dapat menghasilkan bahan ajar yang dapat dijadikan bahan ajar dalam pelaksanaan proses pembelajaran untuk siswa kelas IV SDN 22 Tempilang.

## **C. Pembahasan**

Pengembangan bahan ajar berbasis kearifan lokal subtema bersyukur atas keberagaman pada kelas IV SDN dilakukan dengan beberapa tahapan prosedur agar bahan ajar yang yaitu perencanaan desain, valid, dan praktis. Prosedur dalam penelitian ini menggunakan model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation. Setelah prosedur dalam pengembangan bahan ajar telah dilakukan, maka akan menghasilkan perencanaan desain, valid, dan praktis.

## **1. Perancangan Desain Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal Subtema Bersyukur Atas Keberagaman Di Kelas IV SDN**

Dalam perancangan desain bahan ajar ini harus disesuaikan dengan materi atau topik yang terjadi di kehidupan sehari-hari peserta didik disesuaikan dengan keadaan lingkungannya. Maka dalam penelitian ini peneliti mendapatkan gambar dari internet dan gambar yang diambil secara langsung di lingkungan peserta didik.

Untuk mengembangkan bahan ajar mempunyai beberapa komponen yaitu:

- a. Materi yang disampaikan sesuai dengan kehidupan sehari-hari peserta didik.
- b. Memiliki tujuan pembelajaran yang jelas
- c. Materi yang disampaikan sesuai dengan kehidupan sehari-hari peserta didik.

Dalam pembuatan desain pengembangan bahan ajar peneliti harus mempersiapkan gambar, dan materi yang disesuaikan dengan Kompetensi inti dan kompetensi dasar agar tujuan dari bahan ajar dapat meningkatkan pengetahuan peserta didik.

Berikut ini adalah langkah-langkah dalam perencanaan desain pengembangan bahan ajar ini yaitu:

- a. Pembuatan cover dengan yang disesuaikan dengan tema pembelajaran. Tulisan dalam cover depan yaitu tema bahan ajar, kelas, dan pengarang.

- b. Mendesain bahan ajar pada pembelajaran 1 sampai 3 sesuaikan gambar, ejaan, jenis huruf, ukuran tulisan dan warna yang dipilih harus konsisten.
- c. Pembuatan cover belakang yang menyantukan gambar cover depan. Jika perancangan desain dilakukan secara sistematis, maka akan menghasilkan produk pengembangan bahan ajar yang layak digunakan sebagai sumber dalam proses pembelajaran di kelas IV SDN 22 Tempilang

## **2. Validasi Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal Subtema Bersyukur Atas Keberagaman Kelas IV SDN**

Dalam proses validasi produk bahan ajar berbasis kearifan lokal ini diukur dengan memberikan angket kepada validator yaitu ahli media, ahli bahasa, dan ahli materi, hasil dari angket ini akan menentukan kevalidan bahan ajar yang telah dikembangkan.

Adapun tahap validasi yang dinilai oleh 3 validator yaitu ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa sebagai berikut:

### **a. Validasi Ahli materi**

Validasi ahli materi ini bertujuan untuk mengetahui kualitas materi yang diteparkan. Hasil dari validasi materi dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.21 Rekapitulasi Hasil Ahli Materi 1

Aspek Penilaian	Indikator	Hasil Penilaian
Format dan isi materi	Kesesuaian bahan ajar	5
	Kesesuaian tujuan pembelajaran	5
	Materi yang disajikan secara sistematis	4
	Kesesuaian capaian pembelajaran	4
	Kesesuaian materi	4
Keterpaduan isi / materi	Kejelasan materi	5
	Materi mudah dipahami	5
	Materi sesuai karakter	5
	Jumlah	37

Dari tabel di atas dapat dihitung dengan menggunakan skala likert

yaitu:

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_1} \times 100\%$$

Keterangan :

P : persentase kelayakan

$\sum x$  : jumlah total Skor jawaban validator (nilai nyata)

$\sum x_1$  : jumlah total Skor jawaban tertinggi (nilai harapan)

Dapat dihitung yaitu:

$$P = \frac{35}{40} \times 100\% = 92,5\%$$

Maka penilaian validasi ahli materi dinyatakan **sangat valid**

**Tabel 4.22 Rekapitulasi Hasil Ahli Materi 2**

<b>Aspek Penilaian</b>	<b>Indikator</b>	<b>Hasil Penilaian</b>
Format dan isi materi	Kesesuaian bahan ajar	4
	Kesesuaian tujuan pembelajaran	5
	Materi yang disajikan secara sistematis	4
	Kesesuaian capaian pembelajaran	4
	Kesesuaian materi	4
	Keterpaduan isi / materi	Kejelasan materi
	Materi mudah dipahami	4
	Materi sesuai karakter	5
	Jumlah	35

Dari tabel di atas dapat dihitung dengan menggunakan skala likert

yaitu:

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_1} \times 100\%$$

Keterangan :

P : persentase kelayakan

$\sum x$  : jumlah total Skor jawaban validator (nilai nyata)

$\Sigma x1$  : jumlah total Skor jawaban tertinggi (nilai harapan)

Dapat dihitung yaitu:

$$P = \frac{35}{40} \times 100\% = 87,5\%$$

Maka penilaian validasi ahli materi dinyatakan **sangat valid**

b. Validasi Ahli Media

Validasi ahli media ini bertujuan untuk mengetahui kualitas media bahan ajar dari segi penampilan, warna, dan daya tarik peserta didik. Hasil dari validasi media dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.23 Rekapitulasi Hasil Ahli Media**

Aspek penilaian	Indikator	Hasil Penilaian
Tampilan Pembelajaran gambar Seri	Kesesuaian desain	5
	Kesesuaian cover depan dan belakang	4
	Materi pada gambar dapat disampaikan secara jelas	4
	Gambar dapat menarik kegiatan pembelajaran	5
	Gambar dapat dilihat dengan jelas	5
Keterpaduan isi gambar dan materi	Bahan ajar dapat diterapkan dikelas	5
	Bahan ajar dapat menarik minat belajar	4

	Kesesuaian letak gambar	5
	Kesesuaian font huruf	4
	Kesesuaian tata letak tulisan	5
Jumlah		46

Dari tabel di atas dapat dihitung dengan menggunakan skala likert

yaitu:

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_1} \times 100\%$$

Keterangan :

P : persentase kelayakan

$\sum x$  : jumlah total Skor jawaban validator (nilai nyata)

$\sum x_1$  : jumlah total Skor jawaban tertinggi (nilai harapan)

Dapat dihitung yaitu:

$$P = \frac{46}{50} \times 100\% = 92\%$$

Maka penilaian validasi ahli media dinyatakan **sangat valid**

c. Validasi Ahli Bahasa

Validasi ahli bahasa ini bertujuan untuk mengetahui kualitas ejaan bahasa yang digunakan, jenis tulisan, dan ukuran. Hasil dari validasi bahasa dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.24 Rekapitulasi Hasil Ahli Bahasa

Aspek penilaian	Indikator	Hasil Penilaian
Relevensi dengan peserta didik	Tulisan pada sampul	5
	Kesesuaian dalam pemilihan kata dan kalimat	5
	Kesesuaian tingkat emosional	4
	Pemilihan bahasa	4
	Bahasa yang disajikan sesuai dengan tata bahasa	5
Komunikatif	Dorongan ilustrasi terhadap cinta tanah air	4
	Penyajian bahasa	5
Dialog dan interaktif	Kemampuan peserta didik merespon	5
	Kesesuaian font huruf	4
	Kesesuaian tata letak	5
Jumlah		46

Dari tabel di atas dapat dihitung dengan menggunakan skala likert yaitu:

$$P = \frac{\sum x}{\sum x1} \times 100\%$$

Keterangan :

P : persentase kelayakan

$\sum x$  : jumlah total Skor jawaban validator (nilai nyata)

$\sum x1$  : jumlah total Skor jawaban tertinggi (nilai harapan)

Dapat dihitung yaitu:

$$P = \frac{46}{50} \times 100\% = 92\%$$

Maka penilaian validasi ahli bahasa dinyatakan **sangat valid**

### **3. Kepraktisan Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal Subtema**

#### **Bersyukur Atas Keberagaman Kelas IV SDN**

Uji kepraktisan pada penelitian ini untuk mengukur pengembangan bahan ajar berbasis kearifan Lokal subtema bersyukur atas keberagaman di kelas IV SD dengan memberikan angket kepada peserta didik.

Hasil dari angket respond peserta didik sebanyak 11 siswa pada penelitian ini dapat dilihat berikut ini:

Tabel 4.25 Rekapitulasi Hasil Angket Peserta Didik

Aspek penilaian	Indikator	Hasil Penilaian
Tampilan	Senang melaksanakan pembelajaran	50
	Senang menggunakan buku tema	49
	Semangat menggunakan buku tema	52
	Belum pernah menggunakan buku tema	50
	Senang karna tidak monoton	52
Ketetapan teknis produk terhadap kesan siswa	Suasana kelas lebih menyenangkan	53
	Kalimat mudah dipahami	52
Kebermanfaatan	Alur pembelajaran mudah dipahami	53
	Materi yang terkandung sudah jelas	52

	Contoh kegiatan digambar mudah dipahami	53
Jumlah		

Dari tabel di atas dapat dihitung dengan menggunakan skala likert

yaitu:

$$P = \frac{\sum x}{\sum x1} \times 100\%$$

Keterangan :

P : persentase kelayakan

$\sum x$  : jumlah total Skor jawaban validator (nilai nyata)

$\sum x1$  : jumlah total Skor jawaban tertinggi (nilai harapan)

Dapat dihitung yaitu:

$$P = \frac{516}{55} \times 100\% = 93\%$$

Maka penilaian validasi ahli bahasa dinyatakan **sangat praktis**